



Seberapa Penting Penggunaan Informasi Akuntansi melalui: Persepsi, Pelatihan, Pengetahuan dan Skala Usaha pada UMKM?

Anandita Zulia Putri¹, Khusnul Khotimah², Ningrum Pramudiati³

^{1,2,3} Universitas PGRI Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

E-mail: anandita.zp@upy.ac.id^{1*)}

ARTICLE INFO

Article history:

Received 10 Februari 2023

Received in Revised 08 April 2024

Accepted 30 November 2024

Keyword's :

Owner's Perception,
Accounting Training,
Accounting Knowledge,
Business Scale,
Use of Accounting Information

ABSTRACT

Users of accounting information can become large capital in a company to carry out strategic planning, supervision in management and operational supervision. This study aims to empirically evaluate how owner perceptions, accounting training, accounting knowledge, and business scale influence how accounting information is used. Researchers are interested in conducting new studies because they continue to produce inconsistent results based on previous investigations. A survey using a questionnaire is the research methodology used. Purposive sampling is a technique used to select a sample. In this study, 150 food and beverage MSME owners in Purworejo Regency participated as respondents. SPSS statistical software version 26 was used to perform data analysis techniques. In this work, multiple linear regression analysis uses analytical tools. This study used multiple linear regression analysis as an analytical tool. The findings show a positive effect between the use of accounting information and the owner's perception, accounting training, accounting knowledge, and business scale. It is hoped that further research will guide researchers in filling out questionnaires, relevant agencies will carry out regular training and update MSME data.

Pengguna informasi akuntansi dapat menjadi modal besar dalam perusahaan untuk melakukan perencanaan yang bersifat strategis, pengawasan didalam manajemen serta pengawasan yang bersifat operasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi secara empiris bagaimana persepsi pemilik, pelatihan akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha mempengaruhi bagaimana informasi akuntansi digunakan. Peneliti tertarik untuk melakukan riset ini dikarenakan adanya hasil yang tidak konsisten berdasarkan penelitian sebelumnya. Survei dengan menggunakan kuesioner merupakan metodologi penelitian yang digunakan. *Purposive sampling* adalah teknik yang digunakan guna memilih sampel. 150 pemilik UMKM makanan dan minuman di Kabupaten Purworejo berpartisipasi sebagai responden. Perangkat lunak statistik SPSS versi 26 digunakan untuk melakukan teknik analisis data. Analisis data penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil menunjukkan adanya pengaruh positif antara penggunaan informasi akuntansi dengan persepsi pemilik, pelatihan akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha. Riset selanjutnya diharapkan periset memandu pengisian kuesioner, dinas terkait melakukan pelatihan berkala serta pemutahiran data UMKM.

AKUISISI : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6282221429897;

E-mail address: anandita.zp@upy.ac.id

Peer review under responsibility of Akuisisi : Accounting Journal. [2477-2984](http://dx.doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

PENDAHULUAN

Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia jauh dari ideal dan masih ada masalah ekonomi yang tidak pernah ada solusinya. Fakta bahwa populasi Indonesia berkembang pesat tetapi tidak tersedia cukup banyak lapangan pekerjaan adalah salah satu masalah ekonomi yang paling terlihat di negara ini agar memiliki efek khusus pada sumber daya manusia. Peningkatan angka pengangguran di Indonesia merupakan akibat dari dampak permasalahan ekonomi tersebut terhadap sumber daya manusia (Putri & Anggraini, 2016). Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah dengan sektor UMKM di Indonesia. UMKM dapat meningkatkan struktur perekonomian domestik, khususnya yang terkait dengan penyerapan tenaga kerja, peningkatan daya beli serta pertumbuhan investasi untuk terwujudnya lapangan pekerjaan (Johan, 2021).

UMKM Provinsi Jawa Tengah mengalami kenaikan yang relatif signifikan. Melihat data UMKM Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020, skala usaha berjumlah 167.391 dengan aneka macam bidang usaha diantaranya 57.527 produksi/non pertanian, 27.653 pertanian, 62.083 perdagangan, dan 20.128 jasa. Data UMKM Provinsi Jawa Tengah menunjukkan total UMKM kabupaten yg berada di Provinsi Jawa Tengah.

Tabel 1. Data Penambahan UMKM Kabupaten Purworejo 2021

No	Tahun	Penambahan	
		Usaha Mikro	Usaha Mikro yang berkembang menjadi Usaha Kecil
1	2017	1.390	73
2	2018	2.150	38
3	2019	3.176	46
4	2020	4.486	23
5	2021	5.583	61

Sumber: Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Tengah (satadata.purworejokab, 2022)

Berdasar data Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Tengah menunjukkan jika UMKM pada Kabupaten Purworejo terjadi penambahan UMKM sektor mikro setiap tahunnya sedangkan usaha mikro yang berkembang menjadi usaha kecil penambahannya tidak konsisten. Melalui UMKM, Kabupaten Purworejo memiliki banyak potensi untuk mendongkrak perekonomian daerah (satadata.purworejokab, 2022).

Penelitian ini merupakan penggabungan penelitian oleh Kaukab et al., (2020) dengan persamaan menggunakan beberapa variabel yang sama yaitu pengetahuan akuntansi serta skala usaha, pengambilan variabel persepsi pemilik dari penelitian Sunaryo et al., (2022) serta pengambil variabel pelatihan akuntansi dari penelitian Candra et al., (2020). Pada penelitian Pramesti et al., (2019) hanya terbatas pada salah satu kecamatan dan pada penelitian Efriyenty, (2020) hanya UMKM yang dibina Dinas Pemberdayaan Masyarakat Pasar Koperasi serta UKM. Pada penelitian

ini sampel yang digunakan yaitu bidang usaha makanan dan minuman dalam satu kabupaten atau kota.

Pemanfaatan informasi akuntansi sangat bermanfaat dalam memahami bagaimana bisnis berkembang, struktur keuangannya, dan berapa banyak keuntungan yang diberikan organisasi selama rentang waktu tertentu. Membuat informasi akuntansi sangat penting bagi perusahaan, tetapi banyak pelaku bisnis, termasuk mereka yang dalam usaha perdagangan mikro, kecil, serta menengah, belum ada. Keterbatasan yang biasanya dialami pelaku UMKM terkait dengan pengelolaan keuangannya. Kebanyakan UMKM belum memiliki pengelolaan keuangan yang efektif (kukm.babel, 2022). Faktanya, banyak pemilik usaha kecil, baik yang bekerja di perusahaan perdagangan maupun Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM), tidak mempunyai pengetahuan akuntansi (Anggraini & Thorp, 2020). Banyak pemilik usaha kecil masih belum mendokumentasikan laporan keuangan mereka dengan baik. Ada lebih banyak individu yang tidak menyimpan catatan akuntansi sama sekali. Pemilik usaha kecil dan menengah biasanya hanya melakukan pembukuan yang terbatas pada pelacakan penerimaan dan pengeluaran. Akibatnya, sulit untuk menentukan laba bersih perusahaan yang berakibat pada sulitnya UMKM memperoleh kredit di lembaga perbankan untuk modal usaha (Efriyenty, 2020).

Tabel 2. Data UMKM Kabupaten Purworejo Tahun 2022

No	Kategori	UMKM
1	Makanan dan minuman	2941
2	Kegiatan lainnya	2780
3	Perdagangan dan reparasi	905
4	Akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	331
5	Industri Pengolahan	313
6	Jasa	278
7	Pertanian	183
8	Fashion	144
9	Peternakan	54
10	Perikanan	33
11	Elektronik	15
12	Onlineshop	7
13	Pertambangan dan penggalian	5

Sumber: Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Tengah
(Satadata.jatengprov.go.id, 2022)

Berdasarkan Tabel 2 Menunjukkan adanya berbagai kategori UMKM di Kabupaten Purworejo. Bidang usaha makanan dan minuman merupakan bidang usaha tertinggi di Kabupaten Purworejo dengan total usaha sebanyak 2780 UMKM. Berdasar penjabaran diatas peneliti tertarik karena adanya hasil penelitian yang tidak konsisten serta masih banyaknya pelaku UMKM yang belum memahami seberapa penting penggunaan informasi akuntansi bagi usahanya,

Kajian Teori

Stakeholder Theory

Perilaku dalam perusahaan dipengaruhi oleh orang-orang yang ada didalamnya menurut teori *stakeholder*. Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan ialah entitas yang beroperasi tidak hanya untuk kepentingannya sendiri, melainkan dapat memberikan manfaat kepada stakeholdersnya (Siregar, 2022). Dikaitkan dengan penelitian ini, *Stakeholder Theory* relevan menjelaskan peran hubungan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. *Stakeholder* mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan informasi terkait aktifitas-aktifitas perusahaan yang dapat mempengaruhi mereka. Hubungan *stakeholder* yang semakin kuat dapat memberikan gambaran bahwa semakin baik bisnis perusahaan.

Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengguna informasi akuntansi dapat menjadi modal besar dalam perusahaan untuk melakukan perencanaan yang bersifat strategis, pengawasan didalam manajemen serta pengawasan yang bersifat operasional. Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan memiliki fokus dan tujuan pengambilan keputusan (Candra et al., 2020).

Persepsi Pemilik

Persepsi pelaku UMKM tentang akuntansi didefiniskan sebagai “proses penafsiran, pemberian makna, dan penginterpretasian akuntansi dalam sebuah bisnis atau usaha dengan menggunakan panca indera dan mempertimbangkan manfaat yang akan diperoleh dari proses tersebut” (Lubis, 2018).

Pelatihan dan Pengetahuan Akuntansi

Pelatihan akuntansi yang sering diikuti oleh pelaku UMKM dapat memberikan pandangan yang luas tentang tindakan yang akan mereka lakukan. Dengan begitu, kemampuan dapat terus diasah melalui pelatihan akuntansi sehingga pelaku UMKM memiliki kesadaran bahwa pelatihan akuntansi merupakan hal yang perlu dan dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi (Khoiriyah & Oktari, 2021). Pengetahuan akuntansi adalah “suatu kebenaran atas informasi mengenai pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran kejadian ekonomi untuk pengambilan keputusan” (Astiani & Sagoro, 2017).

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Positif Persepsi Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pemilik atau pelaku usaha yang menjalankan dunia bisnis seharusnya memiliki persepsi bahwa akuntansi bermanfaat untuk berlangsungnya sebuah usaha, karena akuntansi memiliki tujuan untuk memberi informasi keuangan kepada pihak manajemen, investor, dan kreditur. Selain itu juga untuk mengukur serta mempersingkat operasional perusahaan dan menyampaikan hasilnya pada manajemen dan pihak yang berkepentingan. Persepsi pemilik yang baik terkait dengan akuntansi

merupakan faktor penting untuk kepentingan usahanya. Pelaku UMKM yang semakin menyadari tentang pentingnya informasi akuntansi akan memberikan prioritas untuk pengambilan keputusan berdasarkan informasi akuntansi (Sunaryo & Dadang, 2022).

H₁ : Apakah persepsi pemilik berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi?

Pengaruh Positif Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pelatihan penyusunan laporan keuangan adalah usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan personal atau individu untuk mencapai keahlian, kemampuan serta keterampilan yang ada agar berhasil dalam penyusunan laporan keuangan. Semakin baik pemberian pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap UMKM maka akan meningkatkan pemahaman menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar peraturan yang berlaku. Hal ini dikarenakan apabila pelaku UMKM telah menerapkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku maka dapat memudahkan pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya salah satunya yaitu dalam mendapatkan tambahan atau pinjaman modal dari pihak investor ataupun kreditur (Auliah & Kaukab, 2019).

H₂ : Apakah pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi

Pengaruh Positif Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi sangat diperlukan oleh manager atau pemilik perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. Pengetahuan akuntansi merupakan ilmu pencatatan, pengolongan, peringkasan, dan penganalisaan transaksi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan (Putra et al., 2021). Semakin tinggi motivasi untuk mempelajari akuntansi, maka semakin baik pula pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM menjadi hal penting dalam usahanya.

H₃ : Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi

Pengukuran skala usaha dapat dilihat dari seberapa banyak jumlah karyawan yang dipekerjakan dalam usaha serta dari besarnya pendapatan dalam suatu periode. Perputaran jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan, semakin besar pendapatan dan jumlah aset yang didapat maka semakin besar pula tingkat kompleksitas usaha yang dijalankan dalam menggunakan informasi akuntansi. Begitu pula dengan banyaknya karyawan yang dipekerjakan, semakin banyak karyawan yang dipekerjakan maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan. Semakin memiliki kompleksitas yang tinggi pemanfaatan informasi akuntansi sebagai kebutuhan dalam usahanya juga semakin terasa (Sunaryo & Dadang, 2022).

H₄ : Apakah skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian ini menggunakan data primer dari kuesioner berisi daftar pertanyaan dengan tujuan mengumpulkan informasi dari pemilik Usaha Mikro Kecil serta Menengah (UMKM) di Kabupaten Purworejo. Data penelitian ini didukung oleh buku, jurnal, dan penelitian sebelumnya. Populasi penelitian adalah UMKM dengan jenis usaha makanan/minuman di Kabupaten Purworejo.

Sampel penelitian ini yaitu 150 pemilik UMKM dengan jenis usaha makanan/minuman. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel melalui pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kategori berikut: UMKM yang ada di wilayah Kabupaten Purworejo, UMKM yang mempunyai kategori penghasilan serta jumlah aset selaras pada perundang-undangan yaitu penghasilan penjualan kurang dari 2,5 miliar selama satu tahun dan aset maksimum sebesar 100 miliar (Republik Indonesia, 2008), UMKM telah berdiri/dikelola minimal selama 2 tahun, dan UMKM makanan/minuman.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji ini berfungsi guna mengukur valid dan tidaknya kuesioner. Uji validitas memakai *pearson corelation*, yaitu teknik analisis butir yang terdapat dalam pertanyaan dengan skor total. Kuesioner dikatakan valid apabila nilai *cronbach alpha* < 5% (Ghozali, 2018). Sedangkan, Uji reliabilitas dikerjakan melalui membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,7.

Pengujian Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dipakai guna menggambarkan hubungan fungsional antar 2 ataupun lebih variabel independen dengan 1 variabel dependen. Model persamaan regresi yang dipakai guna menguji hipotesis penelitian yaitu:

Uji T (*Partial Individual Test*) dan Uji F (*Overall Significance Test*)

Pengujian ini berguna mengetahui pengaruh satu variabel independen pada variabel dependen digunakan uji T. Penggunaan informasi akuntansi diperiksa menggunakan uji T untuk melihat apakah variabel persepsi pemilik, pelatihan akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha memiliki pengaruh. Apabila $p\text{ value} < 0,05$ maka hipotesis didukung (Ghozali, 2018). Dan Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen model pada variabel dependen. Apabila tingkat signifikan $< 0,05$ maka ada hubungan signifikan antar variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2018).

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi mengevaluasi seberapa baik faktor independen memperhitungkan variabel dependen. Model kinerja diukur dengan menggunakan koefisien determinasi dimana nilainya antara 0 hingga 1. Jika nilai R^2 variabel bebas rendah, maka hanya dapat menjelaskan sebagian kecil dari variabel terikat, begitu pula sebaliknya (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipakai guna mengevaluasi data dengan menawarkan temuan ataupun deskripsi data sampel atau populasi yang sudah diperoleh tanpa melakukan penelitian mendalam atau membuat kesimpulan (Ghozali, 2018).

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min.	Max.	Mean
<i>Persepsi Pemilik</i>	150	1	5	4,01
<i>Pelatihan Akuntansi</i>	150	2	5	3,97
<i>Pengetahuan akuntansi</i>	150	1	5	3,61
<i>Skala Usaha</i>	150	1	5	3,96
<i>Penggunaan Informasi Akuntansi</i>	150	1	5	3,78

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Uji Validitas

Uji validitas berfungsi mengevaluasi validitas sebuah pertanyaan dalam kuesioner penelitian. Korelasi antara hasil setiap item pertanyaan dengan hasil keseluruhan bisa dipakai guna menentukan validitas suatu kuesioner. Hasil uji validitas setiap variabel penelitian ini yaitu:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Pemilik

Variabel (X_1)	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X₁-1	0,697	0,1339	
X₁-2	0,813	0,1339	
X₁-3	0,456	0,1339	
X₁-4	0,804	0,1339	
X₁-5	0,680	0,1339	
X₁-6	0,538	0,1339	
X₁-7	0,805	0,1339	Valid
X₁-8	0,759	0,1339	
X₁-9	0,841	0,1339	
X₁-10	0,875	0,1339	
X₁-11	0,876	0,1339	
X₁-12	0,910	0,1339	
X₁-13	0,887	0,1339	
X₁-14	0,885	0,1339	

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasar Tabel 4 hasil uji validitas dari empat belas pertanyaan pada variabel persepsi pemilik menunjukan bahwa $r_{hitung} >$ dari 0,1339 maka semua item pertanyaan dalam variabel ini dikategorikan valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pelatihan Akuntansi

Variabel (X ₂)	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X ₂₋₁	0,862	0,1339	
X ₂₋₂	0,825	0,1339	Valid
X ₂₋₃	0,812	0,1339	
X ₂₋₄	0,834	0,1339	

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasar Tabel 5 hasil uji validitas dari empat pertanyaan pada variabel pelatihan akuntansi menunjukan jika $r_{hitung} >$ dari 0,1339 maka semua item pertanyaan dalam variabel ini dinyatakan valid.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Pengetahuan Akuntansi

Variabel (X ₃)	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X ₃₋₁	0,586	0,1339	
X ₃₋₂	0,828	0,1339	
X ₃₋₃	0,820	0,1339	
X ₃₋₄	0,878	0,1339	
X ₃₋₅	0,859	0,1339	
X ₃₋₆	0,854	0,1339	
X ₃₋₇	0,869	0,1339	
X ₃₋₈	0,896	0,1339	Valid
X ₃₋₉	0,887	0,1339	
X ₃₋₁₀	0,814	0,1339	
X ₃₋₁₁	0,870	0,1339	
X ₃₋₁₂	0,827	0,1339	
X ₃₋₁₃	0,766	0,1339	
X ₃₋₁₄	0,862	0,1339	
X ₃₋₁₅	0,876	0,1339	

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 6 hasil uji validitas lima belas pertanyaan pada variabel pengetahuan akuntansi menunjukan jika $r_{hitung} >$ dari 0,1339 maka semua item pertanyaan dalam variabel ini dinyatakan valid.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Skala Usaha

Variabel (X ₄)	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X ₄₋₁	0,903	0,1339	
X ₄₋₂	0,932	0,1339	Valid
X ₄₋₃	0,843	0,1339	

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasar Tabel 7 hasil uji validitas dari tiga pertanyaan pada variabel pengetahuan akuntansi menunjukan jika $r_{hitung} >$ dari 0,1339 maka semua butir pertanyaan dalam variabel ini valid.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi

Variabel (Y)	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y-1	0,859	0,1339	
Y-2	0,821	0,1339	

Y-3	0,888	0,1339	
Y-4	0,881	0,1339	
Y-5	0,849	0,1339	
Y-6	0,831	0,1339	
Y-7	0,760	0,1339	
Y-8	0,905	0,1339	Valid
Y-9	0,800	0,1339	
Y-10	0,762	0,1339	
Y-11	0,759	0,1339	
Y-12	0,693	0,1339	
Y-13	0,678	0,1339	

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji validitas dari tiga belas pertanyaan pada variabel dependen (Y) menunjukan jika $r_{hitung} >$ dari 0,1339 maka semua item pertanyaan dalam variabel ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Jika responden secara konsisten atau terus-menerus menanggapi pertanyaan dalam suatu kuesioner, maka dapat dikatakan dapat diandalkan. Dengan mengkontraskan nilai cronbach's alpha dengan taraf signifikan yang dipakai yaitu 0,7 maka dilakukan uji reliabilitas. Jika skor Cronbach's Alpha $> 0,7$, maka variabel yang dipakai pada penelitian bisa dikatakan reliabel. Hasil uji reliibilitas setiap variabel ditunjukkan dalam table berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi pemilik (X₁)	0,942	
Pelatihan akuntansi (X₂)	0,852	
Pengetahuan akuntansi (X₃)	0,968	Reliabel
Skala usaha (X₄)	0,873	
Penggunaan informasi akuntansi (Y)	0,954	

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Tabel 9 menunjukan apabila nilai *Cronbach's Alpha* setiap variabel $> 0,7$ yaitu variabel persepsi pemilik sebesar 0,942, pelatihan akuntansi 0,852, pengetahuan akuntansi 0,968, skala usaha 0,873, dan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,954. Berdasar hasil uji reliabilitas, bisa disimpulkan jika setiap pertanyaan pada kuesioner adalah reliabel atau dapat dipercaya karena memenuhi standar minimal yang sudah ditetapkan.

Uji Model

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan guna memastikan pengaruh faktor-faktor independent, termasuk perspektif pemilik, pelatihan akntansi, pengetahuan akuntansi, serta sekala usaha pada pemakaian informasi akutansi. Hasil percobaan dengan memakai regresi linier berganda ditunjukan berikut:

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	6,758	2,515		2,687	0,008
X ₁	0,206	0,048	0,268	4,256	0,000
X ₂	0,494	0,178	0,158	2,771	0,006
X ₃	0,249	0,048	0,332	5,159	0,000
X ₄	0,813	0,227	0,257	3,584	0,000

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Hasil Beta 0,268 dan sig 0,000 variabel persepsi pemilik (X₁) menunjukkan koefisien regresi positif. Hal demikian menunjukkan jika pemanfaatan informasi akuntansi dipengaruhi secara positif oleh variabel persepsi pemilik. Semakin tinggi pelatihan akuntansi yang diberikan, maka semakin tinggi pemakaian informasi akuntansi. Hasil Beta 0,158 dan sig 0,006 variabel pelatihan akuntansi (X₂) menunjukkan koefisien regresi positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan akuntansi mempengaruhi bagaimana informasi akuntansi digunakan dengan cara yang menguntungkan. Semakin tinggi pelatihan akuntansi diberikan, semakin tinggi pula pemakaian informasi akuntansi.

Hasil Beta 0,332 dan sig 0,000 variabel pengetahuan akuntansi (X₃) menunjukkan koefisien regresi positif. Dengan kata lain, pemakaian informasi akuntansi dipengaruhi secara positif oleh variabel pengetahuan akuntansi. Tingginya pengetahuan akuntansi yang dimiliki maka semakin tinggi pemakaian informasi akuntansi. Hasil Beta 0,257 dan sig 0,000, variabel skala usaha (X₄) menunjukkan koefisien regresi positif. Oleh karena itu, variabel skala bisnis memiliki dampak yang menguntungkan pada bagaimana pemakaian informasi akuntansi digunakan. Semakin tinggi skala usaha, maka semakin tinggi pemakaian informasi akuntansi.

Uji f (Overall Significance Test)

Tabel 11. Hasil Uji F (Overall Significance Test)

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4393,147	4	1098,287	88,620	0,000
Residual	1797,013	145	12,393		
Total	6190,160	149			

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Persepsi pemilik, pelatihan akuntansi, pengetahuan akuntansi, dan sekala usaha secara simultan mempengaruhi pemakaian informasi akuntansi, sesuai pada nilai F sebesar 88,620 yang memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$

Uji t (Partial Individual Test)

Berdasarkan Tabel 10 setiap variabel mempunyai nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu persepsi pemilik sebesar 0,000, pelatihan akuntansi 0,006, pengetahuan akuntansi 0,000, dan variabel skala

usaha 0,000 dengan semua nilai Beta bersifat positif. Hal demikian menunjukkan jika setiap faktor penelitian ini memiliki pengaruh positif serta signifikan pada pemakaian informasi akutansi.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 12. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,842	0,710	0,702	3,52040

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Hasil pengujian persepsi pemilik, pelatihan akutansi, pengetahuan akuntansi serta skala usaha pada pemakaian informasi akutansi memiliki nilai $R\ Square = 0,710$. Hal demikian menunjukkan apabila variabel persepsi pemilik, pelatihan akutansi, pengetahuan akutansi, serta skala usaha dapat memberi kontribusi sebesar 71% pada variabel pemakaian informasi akuntansi, serta sisanya 29% dijelaskan variabel di luar cakupan penelitian ini.

Pembahasan

Persepsi Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan uji hipotesis pertama (H_1), persepsi pemilik berpengaruh positif pada penggunaan informasi akutansi yang dibuktikan pada nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan Beta = 0,268. Persepsi pemilik akuntansi yang meningkat inilah yang mendorong tingginya pemanfaatan data akuntansi. Sesuai dengan grand teory, *stakeholder* memiki hak untuk mendapatkan informasi terkait aktivitas-aktivitas perusahaan yang mempengaruhi perusahaan. Semakin kuat hubungan *stakeholder*, maka akan semakin baik bisnis perusahaan.

Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Berdasarkan uji hipotesis kedua (H_2), pelatihan akuntansi mempunyai dampak menguntungkan pada bagaimana data akutansi digunakan, dibuktikan melalui nilai signifikan $0,006 < 0,05$ serta Beta = 0,158. Peningkatan pelatihan akuntansi yang ditawarkan kepada pemilik UMKM mendorong meluasnya penggunaan data akuntansi. Apabila pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi meningkat maka *stakeholder* menyadari kekurangan serta karakteristik dari usahanya sehingga sangat penting memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi, maka keinginan untuk mengikuti pelatihan akuntansi semakin meningkat agar dapat mempraktikkan informasi akuntansi dengan baik yang sangat dibutuhkan oleh para *stakeholder*.

Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akutansi dipengaruhi positif oleh keahlian akuntansi, menurut uji hipotesis ketiga (H_3), yang memiliki nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan Beta = 0,332 . Pemilik UMKM didorong agar lebih banyak memakai informasi akuntansi seiring dengan berkembangnya pengetahuan akuntansi mereka. Proses belajar tentang akuntansi akan meningkatkan pengetahuan akuntansi manajer/pemilik bisnis (pengusaha), sehingga pemahaman pengusaha (manajer) untuk

menerapkan informasi akuntansi juga akan meningkat (Nirmalasari, 2020). Semakin baik pengetahuan tentang akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha atau manajer, maka semakin baik pula kemampuan dalam menggunakan informasi akuntansi. Semakin baik pengetahuan akuntansi maka akan mendorong mereka untuk menggunakan informasi akuntansi dengan tepat dan akurat untuk menghasilkan keputusan yang jelas dan berkualitas (Umami et al., 2020).

Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Skala usaha memiliki pengaruh positif pada pemakaian informasi akuntansi, sesuai dengan uji hipotesis keempat (H_4) yang mempunyai nilai signifikan $0,000 < 0,05$ serta Beta = 0,257. Penggunaan informasi akuntansi meningkat dengan skala usaha. Akibatnya, akuntansi semakin diperlukan untuk menjaga agar perusahaan tetap berjalan sehingga data akuntansi bisa dipakai sebagai alat untuk pengambilan keputusan. Semakin besar skala bisnisnya, semakin kompleks proses bisnisnya, dan kebutuhan akuntansi untuk kelangsungan bisnis semakin meningkat, sehingga informasi akuntansi dapat digunakan sebagai alat bantu pengambilan keputusan manajemen. Penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan merupakan cara untuk mengelola kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan agar menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan stakeholdersnya (Suryana et al., 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan riset yang dilaksanakan pada UMKM dengan jenis usaha makanan/minuman di Kabupaten Purworejo dapat disimpulkan bahwa seluruh hipotesis dalam penelitian ini didukung. Persepsi pemilik, pelatihan akuntansi, pengetahuan akuntansi, skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Saran untuk penelitian selanjutnya untuk riset ini ialah diharapkan penelitian selanjutnya dalam pengisian kuesioner responden dipandu agar lebih paham, Selain itu riset selanjutnya agar periset mengambil data dari Dinas UMKM atau dari website agar lebih mudah dalam pemetaan. Saran untuk Dinas Koperasi, UKM, dan lembaga penyelenggara pelatihan lainnya memberikan pelatihan dan pemahaman akuntansi pemilik UMKM sehingga dapat meningkatkan pengetahuan akuntansi karena masih banyak UMKM yang belum memahami pentingnya informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D., & Daniel Thorp, J. (2020). Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Management & Accounting Expose*, 3(1), 22–29. <https://doi.org/10.36441/mae.v3i1.134>
- Astiani, Yulia; Sagoro, E. M. (2017). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan The Effect Of SMEs Owner ' s Perception About Accounting ., *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 2, 1–15.
- Auliah, M. R., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan

- SAK ETAP (Studi kasus pada UMKM di kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 131–139.
- Candra, M., Rahayu, R., & Yohana, D. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi dengan Ketidakpastian Lingkungan Bisnis Sebagai Variabel Moderasi (Pada UKM di Kota Padang). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), 353. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.146>
- Dede Sunaryo, Dadang, L. E. (2022). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Journal of Financial and Tax*, 2(1), 13–31. <https://doi.org/10.52421/fintax.v2i1.194>
- Efriyenty, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82. <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i1.2814>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Johan, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Karawang. *Jurnal Akuntansi*, 14(2), 188–212. <https://doi.org/10.25170/jak.v14i2.1599>
- Kaukab, M. E., Nur setya handayani, & Yuwono, W. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28–41. <https://doi.org/10.53565/pssa.v6i2.197>
- Lubis. (2018). *Akuntansi Keperilakuan: Akuntansi Multiparadigma*. Salemba Empat.
- Mahardika, G. I. S., Kurniawan, A., & Darmayanti, E. F. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, ORIENTASI PASAR DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UMKM PADA PELAKU USAHA KULINER DI KOTA METRO. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 4(1), 53–67. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v4i1.1723>
- Mayla Khairiyah, & Vera Oktari. (2021). Dampak Sumber Daya Manusia, Skala Usaha, Umur Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 11(1), 12–22. <https://doi.org/10.37859/jae.v11i1.2489>
- Nirmalasari, S. (2020). Analisis Beberapa Faktor Yang Berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah. *JIATAK (Journal of Islamic Accounting and Tax)*, 3(2), 167. <https://doi.org/10.30587/jiatax.v3i2.2439>
- Pramesti, I. G. A. A., Kepramareni, P., & Juliatmika, I. N. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Abiansemal. *Accounting Profession Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.35593/apaji.v1i1.8>
- Putri, A. K., & Anggraini, D. (2016). Persepsi Pengusaha Usaha Mikro Kecil Dan Menengah(Umkm) Terhadap Penerapan Akuntansi Di Kota Lubuk Linggau. *Jurnal Profit*, 3(1), 1–8.
- Rio Islami Eka Putra, Jhon Rinaldo, Y. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi , Keberhasilan Usaha Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Padang) Application Of Accounting Information (Empitical Study On Rio Islami Eka Putra ; Jhon Rinaldo ; Yuli Ardiani Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi , Universitas. *Pareso Jurnal*, 3(1), 1–10.
- Salsabila, Z., Darmayanti, E., & Fitriani, F. (2023). Pengaruh Persepsi Pengetahuan, Pemahaman dan Implementasi Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM di Kecamatan Metro Timur. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 19(1), 141 - 153. doi:<https://doi.org/10.24127/akuisisi.v19i1.1411>

- Satudata Kabupaten Purworejo.(2022). *koperasi, usaha kecil menengah.* Satudata. Purworejokab.Go.Id. <https://satudata.purworejokab.go.id/statsek/penggunaan.htm>
- Satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id. (2022). *Data UMKM Per Kab/Kota.* Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Jawa Tengah. <https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif.*
- Surianto. (2022). *Pentingnya Manajemen Keuangan yang Baik Bagi UMKM Demi Kemajuan Usahanya.* Kukm.Babelprov.Go.Id. <https://kukm.babelprov.go.id/content/pentingnya-manajemen-keuangan-yang-baik-bagi-umkm-demi-kemajuan-usahanya>
- Suryana, A. S., L, B. A. H., & Nurabiah, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 108–122. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.159>
- Umami, L., Kaukab, M. E., & Romandhon, R. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Industri Batik. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 66–75. <https://doi.org/10.32500/jebe.v2i1.1465>
- Utami, V. W. S. & L. R. (2019). *The Master Book of SPSS.*